



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan atas pemaknaan gaya hidup remaja putri oleh remaja putra dalam rubrik *Cewek Hai*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para informan memaknai gaya hidup remaja putri dalam rubrik *Cewek Hai* sebagai individu yang mengedepankan penampilan dan memiliki ketertarikan dalam hal *fashion*. Aktivitas mereka pun lebih banyak diisi oleh hal-hal yang bersifat hiburan, seperti jalan-jalan ke mall, cafe, atau sekedar mencari informasi seputar dunia *fashion* dan sosial media. Sementara itu, sebagian besar dari mereka sudah sejak dini mereka merencanakan karirnya di masa depan
2. Pemaknaan remaja putra tentang gaya hidup remaja putri dalam rubrik *Cewek Hai*, terbagi menjadi lima aspek, yakni *fashion*, kesukaan/hobi, prestasi, opini pekerjaan, dan olahraga. Secara garis besarnya, ditemukan bahwa dalam beberapa aspek gaya hidup, pemaknaan informan sesuai dengan penggambaran yang ada di rubrik '*Cewek Hai*'. Sebaliknya beberapa aspek gaya hidup lainnya, pemaknaan informan tidak selalu sesuai dengan penggambaran yang ada di rubrik '*Cewek Hai*'. Secara rinci pemaknaan tentang aspek-aspek gaya hidup remaja putri sbb :

a. Pemaknaan tentang gaya hidup remaja putri berdasarkan aspek *fashion* menunjukkan bahwa seluruh informan menganggap *fashion* remaja putri sebagaimana yang digambarkan dalam rubrik '*Cewek Hai*'. Dengan kata lain, seluruh informan berada dalam posisi dominan.

b. Pemaknaan tentang gaya hidup remaja putri berdasarkan aspek kesukaan/hobi menunjukkan adanya perbedaan interpretasi diantara informan. Di satu sisi, informan menganggap bahwa hobi remaja putri memang memiliki hobi traveling, berselancar di dunia maya, dan bersepeda, sebagaimana yang dipaparkan dalam *Cewek Hai*. Sebaliknya, informan lainnya menganggap tidak semua remaja putri memiliki hobi, bersepeda dan memasak seperti yang digambarkan dalam rubrik *Cewek Hai*. Sehingga, dalam aspek ini 3 informan berada dalam posisi negosiasi dan 2 lainnya berada dalam posisi dominan.

c. Pemaknaan tentang gaya hidup remaja putri berdasarkan aspek prestasi menunjukkan adanya perbedaan interpretasi diantara informan. Sebagian besar dari informan menganggap bahwa remaja putri saat ini memiliki prestasi, baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Di sisi lain, informan menganggap remaja putri masa kini sudah tidak peduli dengan pendidikan mereka dan hanya terfokus pada kegiatannya, seperti *hang out* dan hobi yang dimilikinya. Dalam aspek ini 3 informan berada dalam posisi negosiasi, sementara 2 informan lain berada dalam posisi dominan dan oposisi.

c. Pemaknaan tentang gaya hidup remaja putri berdasarkan aspek opini pekerjaan menunjukkan bahwa masih ada perbedaan interpretasi diantara informan. Di satu

sisi informan sependapat dengan menyatakan bahwa remaja putri saat ini memiliki perhatian cukup besar mengenai prospek pekerjaan di masa depan, sementara di sisi lain informan lainnya masih meragukan mengenai konsep pekerjaan yang kerap ditampilkan dalam rubrik ini, mereka beranggapan bahwa pekerjaan bersifat luas dan umum, seperti ahli biologi, dan teknik sipil. Terdapat 2 informan yang berada dalam posisi negosiasi, 2 informan lain berada dalam posisi dominan, sedangkan 1 informan berada dalam posisi oposisi.

d. Pemaknaan tentang gaya hidup remaja putri berdasarkan aspek olahraga masih menunjukkan adanya perbedaan interpretasi diantara mereka. Sebagian besar informan memiliki interpretasi sebagaimana dipaparkan oleh rubrik *Cewek Hai*, bahwa remaja putri masa kini juga masih memiliki kemampuan dan ketertarikan di bidang olahraga. Sebaliknya informan lainnya menganggap tidak semua remaja putri memiliki ketertarikan dalam bidang olahraga dan terkadang mereka hanya mengikuti tren yang sedang berkembang saat itu. Sehingga, dalam aspek ini, sebagian besar informan berada dalam posisi dominan, sedangkan 2 lainnya berada dalam posisi negosiasi.

3. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi para informan dalam memaknai isi media antara lain lingkungan sekolah, budaya dimana mereka berasal dan dibesarkan, dan lingkungan pergaulan mereka.

## 5.2 Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat kekurangan-kekurangan. Sehingga peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya bisa meneliti mengenai kehidupan remaja dengan metode reception analysis ini dengan lebih baik dengan menggunakan *coding analysis* dan lebih menspesifikasikannya pada objek tertentu.

Sementara bagi khalayak, penelitian ini dapat memberikan literasi media yang lebih beragam agar pemaknaan yang dilakukan khalayak dapat menjadi lebih luas dan mendalam.

UMMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA